

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PESERTA DIDIK DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI LINGKUP SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Rian Padkur Rohman *¹

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
202310215107@mhs.ubharajaya.ac.id

Edy Soesanto

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abdullah Ammar Robbani

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Abstract

The era of globalization has become a reality that must be faced by the Indonesian people and nation. Changes that are taking place so quickly and the emergence of various challenges as a result of globalization must be faced and resolved properly. Education is inevitably involved in it and is required to be able to make a significant contribution. Industrial revolution 4.0 is the government's dream to build the Indonesian nation into a nation that is able to compete with other nations. This aims to improve the quality of human resources in Indonesia, by emphasizing awareness in education, one of them. The industrial revolution itself is the impact of the globalization process. Globalization is the opening of culture and the development of science in all parts of the world which until now have become dependent. Through education, students must take advantage of the positive impacts of globalization so that they can foster good learning behavior and be able to avoid its negative impacts. Good learning behavior can lead students to become superior individuals, and even have good qualities. The results of the research show that vocational schools, both public and private in Indonesia, are affected by the impact of globalization on students' learning behavior, which has greatly increased compared to before.

Keywords: *globalization, education, vocational school, students, impact.*

Abstrak

Era globalisasi telah menjadi sebuah realitas yang harus dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia. Perubahan yang berlangsung begitu cepat dan munculnya berbagai tantangan sebagai dampak globalisasi harus dihadapi dan diselesaikan secara baik. Pendidikan mau tidak mau terlibat didalamnya dan dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang signifikan. Revolusi industri 4.0 merupakan cita-cita pemerintah untuk membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mampu bersaing dengan bangsa lain. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, dengan

¹ Korespondensi Penulis

menekankan pada kesadaran dalam berpendidikan salah satunya. Revolusi industri sendiri merupakan dampak dari terjadinya proses globalisasi. Globalisasi adalah terbukanya kebudayaan dan berkembangnya ilmu pengetahuan di seluruh belahan dunia yang sampai saat ini menjadi ketergantungan. Melalui pendidikan, siswa harus memanfaatkan dampak positif dari globalisasi sehingga dapat menumbuhkan perilaku belajar yang baik dan mampu menghindari dampak negatifnya. Perilaku belajar yang baik mampu membawa siswa menjadi pribadi yang unggul, bahkan akan memiliki kualitas yang baik pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMK baik di negeri maupun swasta di Indonesia terkena dampak globalisasi terhadap perilaku belajar peserta didik yang sangat meningkat dari sebelumnya.

kata kunci : Globalisasi, Pendidikan, SMK, Peserta Didik, Dampak

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia. Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu.

Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan terutama pada bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi. Dewasa ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya, terutama dalam bidang Pendidikan (Salim dkk. t.t.).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Banyak tempat pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini mulai melakukan globalisasi dalam system pendidikan internal. Selain itu berbagai jenjang pendidikan terutama di lingkup sekolah menengah kejuruan negeri maupun swasta. Globalisasi pendidikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pasar akan tenaga kerja berkualitas yang semakin ketat. Dengan globalisasi pendidikan diharapkan tenaga kerja Indonesia dapat bersaing di pasar dunia. Apalagi dengan akan diterapkannya perdagangan bebas, misalnya dalam lingkup negara-negara ASEAN, mau tidak mau dunia pendidikan di Indonesia harus menghasilkan lulusan yang siap kerja agar tidak menjadi “budak” di negeri sendiri (Rooselia dkk. t.t.).

Persaingan untuk menciptakan negara yang kuat terutama di bidang ekonomi, sehingga dapat masuk dalam jajaran raksasa ekonomi dunia tentu saja sangat membutuhkan kombinasi antara kemampuan otak yang mumpuni disertai dengan keterampilan daya cipta yang tinggi. Salah satu kuncinya adalah globalisasi pendidikan yang dipadukan dengan kekayaan budaya bangsa

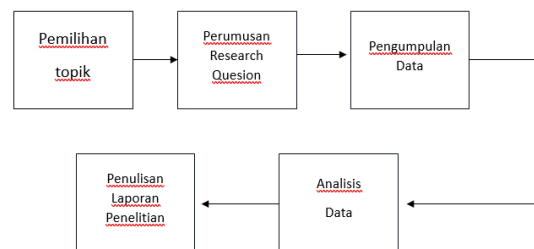
Indonesia, Selain itu hendaknya peningkatan kualitas pendidikan hendaknya selaras dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Tidak dapat kita pungkiri bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan. Dalam hal ini, untuk dapat

menikmati pendidikan dengan kualitas yang baik tadi, tentu saja memerlukan biaya yang cukup besar. Tentu saja hal ini menjadi salah satu penyebab globalisasi pendidikan belum dirasakan oleh semua kalangan masyarakat. Sebagai contoh untuk dapat menikmati program kelas Internasional di perguruan tinggi terkemuka di tanah air diperlukan dana lebih dari 50 juta.

Alhasil hal tersebut hanya dapat dinikmati golongan kelas atas yang mapan. Dengan kata lain yang maju semakin maju, dan golongan yang terpinggirkan akan semakin terpinggirkan dan tenggelam dalam arus globalisasi yang semakin kencang yang dapat menyeret mereka dalam jurang kemiskinan. Masyarakat kelas atas menyekolahkan anaknya di sekolah – sekolah mewah di saat masyarakat golongan ekonomi lemah harus bersusah payah bahkan untuk sekedar menyekolahkan anak mereka di sekolah biasa. Ketimpangan ini dapat memicu kecemburuan yang berpotensi menjadi konflik sosial. Peningkatan kualitas pendidikan yang sudah tercapai akan sia-sia jika gejolak sosial dalam masyarakat akibat ketimpangan karena kemiskinan dan ketidakadilan tidak diredam dari sekarang (Anon 2018).

METODE PENELITIAN

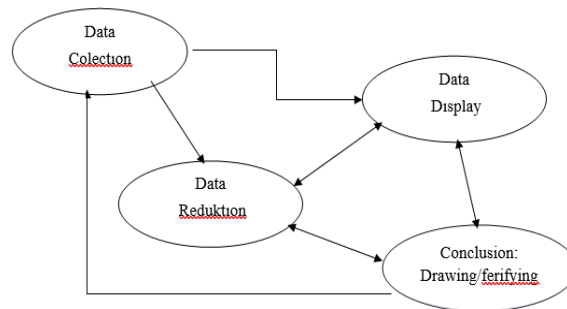
Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial (As'a, Taufiqurrahman, dan Hamidi 2023).



Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis yang diperoleh dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data yang digunakan berupa model

analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. ada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel (Hermawan STKIP Budidaya Binjai 2019). mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification, sebagaimana gambar berikut:



Data diperoleh dari penelitian atau data collection masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, yaitu merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang hal-hal tidak perlu. Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang dampak globalisasi terhadap peserta didik dan meningkatkan kualitas Pendidikan di lingkup. Data hasil reduksi disajikan atau di display ke bentuk yang mudah dipahami, biasanya penyajian ini berbentuk naratif, tabel, grafik. Kesimpulan dan verifikasi, simpulan awal yang berupa analisis interaktif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan yang dikemukakan kredibel.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan penelitian tentang dampak globalisasi terhadap peserta didik dan kualitas Pendidikan di SMK:

- Mengidentifikasi masalah: Langkah-langkah dalam merumuskan masalah meliputi identifikasi masalah yang akan diteliti, mempersempit topik yang akan diteliti, menentukan tujuan penelitian, membuat pertanyaan penelitian yang spesifik dan jelas, serta menggunakan rumusan 5W+1H untuk menentukan topik penelitian dan membuat pertanyaan itu menarik
- Merancang penelitian : Tahap ini melibatkan penentuan desain penelitian, metodologi,. Peneliti dapat menggunakan berbagai desain penelitian seperti survei, studi kasus, dan

eksperimen untuk menjawab pertanyaan penelitiannya. Kita juga dapat menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

- Pengumpulan data : Tahap ini melibatkan pengumpulan data menggunakan metode yang dipilih. Peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti siswa, guru, dan lembaga pendidikan. Mereka juga dapat menggunakan berbagai alat seperti kuesioner, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data.
- Pengolahan data : Pada proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan, seperti pemeriksaan data (editing), klasifikasi (mengklasifikasikan), verifikasi (verifikasi), dan lain-lain. Tahapan ini membantu untuk mengolah data yang sudah didapatkan.
- Analisis data : Setelah mengumpulkan data, peneliti dapat menganalisisnya dengan menggunakan berbagai teknik seperti analisis statistik, analisis isi, dan analisis tematik. Analisis akan membantu mereka menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan.
- Melaporkan temuan : Tahap ini melibatkan penyajian temuan penelitian secara jelas dan ringkas. Peneliti dapat menggunakan berbagai format seperti makalah penelitian, laporan, dan presentasi

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Mitra Industri MM2100 Kabupaten Bekasi dan untuk melakukan penelitian masuk ke lokasi penelitian tersebut harus mendapatkan perizinan dari pihak yang bersangkutan atau orang yang berpengaruh dalam daerah tersebut seperti kepala sekolah/wakil kepala sekolah. Alasan memilih lokasi ini karena kami merupakan alumni dari sekolah tersebut dan siswa di daerah inilah peneliti dapat mengkaji yang berkaitan tentang perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan pada era globalisasi. Hal tersebut menurut peneliti menarik untuk diteliti apa yang menyebabkan perubahan pemikiran terkait pendidikan itu bisa terjadi. Setelah mengetahui penyebabnya maka akan dikaji masalah kehidupan akibat dari adanya globalisasi. Adapun waktu peneliti melakukan penelitian yaitu mulai November hingga Desember Tahun 2023.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan data kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan orang atau perilaku yang diamati. Metode yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Tahapan dalam pembahasan data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan kualitatif mengenai dampak globalisasi terhadap peserta didik dan kualitas Pendidikan di lingkup SMK, terdapat beberapa temuan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Salah satu dampak positifnya adalah kemampuan sumber daya manusia berkembang lebih pesat, karena

setiap orang dapat menempuh pendidikan dan memperoleh ilmu pengetahuan tanpa memandang batasan wilayah negara

Namun, terdapat juga dampak negatif, seperti pendidikan dijadikan komoditas dan komersil, serta ketidaksiapan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral untuk terlibat dalam kancah globalisasi. Selain itu, globalisasi juga telah merubah pola pengajaran, dimana pengajaran yang bersifat klasikal berubah menjadi pengajaran yang berbasis teknologi baru seperti internet dan komputer. Berikut ini adalah hasil dari penelitian:

1. Positif

- Akses Informasi Global: Globalisasi telah membuka akses terhadap sumber daya pendidikan global melalui internet, memberikan siswa dan pendidik kesempatan untuk mengakses informasi dari seluruh dunia.
- Keragaman Budaya: Dengan globalisasi, pendidikan dapat merayakan dan mengintegrasikan keragaman budaya, membantu siswa memahami perspektif global dan membangun toleransi.
- Kolaborasi Internasional: Pendidikan global memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran antar lembaga pendidikan dari berbagai negara, menciptakan peluang belajar yang berbeda dan perspektif baru.
- Pengembangan Keterampilan Global: Siswa terpapar pada lingkungan global yang meningkatkan pengembangan keterampilan seperti pemahaman bahasa asing, kerja tim lintas batas, dan kecakapan global lainnya.
- Teknologi dalam Pendidikan: Globalisasi mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, memperkenalkan metode pembelajaran online dan sumber daya digital yang dapat diakses secara global.

2. Negatif:

- Kesenjangan Pendidikan: Globalisasi dapat memperkuat kesenjangan pendidikan antara negara maju dan berkembang, serta antara kelompok sosial di dalam suatu negara.
- Komodifikasi Pendidikan: Pendidikan sering diperlakukan sebagai komoditas, dan pendekatan bisnis dapat mengakibatkan kenaikan biaya pendidikan dan mengorbankan kualitas pendidikan.
- Kehilangan Identitas Budaya: Terlalu fokus pada kurikulum global dapat mengakibatkan hilangnya identitas budaya lokal atau nasional dalam sistem pendidikan.
- Stres Kompetitif: Kompetisi global dapat meningkatkan tekanan pada siswa untuk mencapai standar internasional, yang dapat menyebabkan stres akademis.
- Tergantung pada Standardisasi: Fokus pada standar global dalam pendidikan dapat mengabaikan kebutuhan khusus masyarakat atau siswa tertentu.

Secara keseluruhan, dampak globalisasi terhadap pendidikan menciptakan peluang dan tantangan yang kompleks. Penting untuk memahami dan mengelola dampak ini agar pendidikan dapat memainkan peran positif dalam pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan (Setyawati dkk. 2021).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter ditinjau dari dua persepsi yaitu (1) sejauh mana globalisasi berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari murid dan (2) sejauh mana globalisasi berpengaruh terhadap pembentukan karakter. Untuk itu, siswa sebagai objek utama sekaligus sumber data utama dalam penelitian ini dimintai keterangannya dengan angket terkait kedua persepsi di atas. Selanjutnya, untuk menguatkan data tersebut, peneliti menggunakan data wawancara terhadap guru dan orang tua murid. Sebab, keduanya adalah figure yang lebih mendalami murid di sekolah dan di rumah sehingga merekalah yang lebih tahu mengenai globalisasi dalam kehidupan murid dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter.

Penelitian ini membuktikan bahwa globalisasi yang dalam hal ini direpresentasikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kemudahan, kebebasan dan keterbukaan dalam mengakses informasi secara global di internet benar memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter murid. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter murid ditolak. Data ini semakin diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan orang tua murid. Globalisasi menurut informan (guru dan orang tua) telah terpapar pada anak. Sehingga dampaknya tidak dapat dibendung lagi. Hanya saja, pengaruh globalisasi tersebut tidak melulunegatif, melainkan pula positif. Tergantung bagaimana guru maupun orang tua menyikapi hal tersebut. Namun, berdasarkan temuan dalam penelitian ini baik data yang diperoleh dari murid maupun data dari guru dan orang tua murid diketahui bahwa kebanyakan murid mendapatkan dampak buruk dari globalisasi itu sendiri dari pada dampak positifnya. Hal ini bukan berarti tidak ada dampak positif dari globalisasi. Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa globalisasi memiliki banyak dampak positif bagi dirinya maupun keluarganya. Intinya, baik atau buruknya pengaruh globalisasi tergantung pada kemampuan orang tua, guru atau orang dewasa dalam memosisikan diri bagi anak-anak (Murid) dalam berinteraksi dengan globalisasi itu sendiri.

Jika murid larut akan globalisasi tanpa adanya pendampingan dan pengawasan dari orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya maka kita tinggal menunggu adanya pembentukan karakter baru yang berlawanan dengan karakter yang diinginkan seperti kejujuran, religius, disiplin, dan gemar membaca. Misalnya saja, ketika anak asik menggunakan hp atau laptop untuk bermain game atau menonton video di youtube maka anak-anak akan lupa untuk beribadah, belajar, malas makan, mandi serta mengacukan dunia sosialnya. Terkait dengan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu seperti Musa (2015) dalam penelitian

kualitatifnya yang berjudul “Dampak Pengaruh Globalisasi Terhadap Peserta Didik Dan Kualitas Pendidikan Di Lingkup SMK.

Peneliti membuktikan bahwa jika globalisasi mampu diarahkan pada hal yang positif maka hasilnya pun akan positif. Selain itu, Inanna (2018) dalam penelitian kualitatifnya yang berjudul “Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral”. Inanna menilai bahwa kondisi karakter generasi Indonesia mengalami kemunduran hingga pada zona amoral. Hal tersebut disebabkan oleh perkembangan zaman yang dikenal dengan era globalisasi, modernisasi, dan westernisasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, Inanna mengonseptualisasikan dalam kajian kepustakaan bahwa pendidikan memiliki peran penting untuk menanggulangi bencana moral tersebut akibat kemajuan zaman.

Selanjutnya, penelitian lain yang relevan hasilnya dengan penelitian ini yaitu Huda (2012) dalam penelitian kualitatifnya yang berjudul “Pendidikan Karakter Bangsa dalam Perspektif Perubahan Global”. Huda menilai bahwa pendidikan karakter sekarang ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan mengingat tantangan global yang semakin tidak terbendung. Sebab, jika globalisasi diadaptasi begitu saja tanpa memahami identitas global itu sendiri akan membawa pelaku atau masyarakat global itu sendiri kehilangan identitas atau budayanya sendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang berspektif global menjadi sangat penting untuk memperkenalkan dan mempersiapkan masyarakat menghadapi era global dengan karakter ke-Indonesiaan yang kuat. Guru merupakan pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan murid, baik secara verbal maupun nonverbal. Guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas perilaku murid. Kualitas yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Era global berdampak pada perilaku murid, diantaranya murid lebih suka game online daripada belajar, adanya peningkatan kenakalan anak, dan murid kurang memiliki karakter sesuai nilai budaya bangsa Indonesia Guru harus mampu membekali dan memperkuat karakter murid sehingga tidak mudah terpengaruh akibat dari kehidupan global demikian program pendidikan kewarganegaraan harus diselenggarakan dengan mengacu pada konsep Citizenship Education. Jadi, kembali peneliti tegaskan bahwa globalisasi itu ibarat memiliki dua sisi, satu sisi mampu membawa manusia pada kebaikan dan sisi lainnya mampu membawa manusia pada kehancuran. Oleh karena itu, dibutuhkan kepandaian dan kebijaksanaan dalam menyikapi dan menjadi bagian dari globalisasi itu sendiri.

KESIMPULAN

Mengacu pada data yang telah dihimpun dan hasil analisisnya, dapat disimpulkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter murid di SMK Mitra Industri MM2100 di Kabupaten Bekasi. Besarnya pengaruh atau kontribusi globalisasi terhadap pembentukan karakter siswa yaitu 91,10% (sangat kuat). Dengan demikian, hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter murid ditolak. Adapun nilai karakter yang terpengaruh dalam diri murid di SMK Mitra Industri MM2100

di Kabupaten Bekasi, oleh globalisasi adalah nilai religius, nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian dan nilai gemar membaca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa dari keenam nilai karakter tersebut, nilai yang paling berimbang jika diurutkan adalah kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan religius. Pengaruh yang diperoleh dari penelitian yaitu adanya pengaruh terhadap pembentukan karakter yaitu globalisasi berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Globalisasi merupakan proses meluasnya budaya asing ke dalam budaya lokal, di sana terjadi adanya ketergantungan antar negara di seluruh dunia. Sehingga melahirkan masyarakat global, yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia terutama melalui ekonomi, politik, budaya dan kemajuan teknologi. Hasil dari tumbuhnya globalisasi di seluruh negara, memiliki dampak yang positif dan juga dampak negatif terhadap kemajuan bangsa khususnya untuk pendidikan di lingkup sekolah menengah kejuruan. Berikut dampak dampak yang dialami pada saat globalisasi di bidang Pendidikan:

1. Dampak Positif

Kemajuan teknologi akibat pesatnya arus globalisasi, merubah pola pengajaran pada dunia pendidikan. Pengajaran yang bersifat klasikal berubah menjadi pengajaran yang berbasis teknologi baru seperti internet dan computer. Perubahan Corak Pendidikan, mulai longgarnya kekuatan kontrol pendidikan oleh negara. Tuntutan untuk berkompetisi dan tekanan institusi global, seperti IMF dan World Bank, mau atau tidak, membuat dunia politik dan pembuat kebijakan harus berkompromi untuk melakukan perubahan.

2. Dampak Negatif

Era globalisasi mengancam kemurnian dalam pendidikan. Banyak didirikan sekolah-sekolah dengan tujuan utama sebagai media bisnis. John Micklethwait menggambarkan sebuah kisah tentang persaingan bisnis yang mulai merambah dunia pendidikan dalam bukunya "Masa Depan Sempurna" bahwa tibanya perusahaan pendidikan menandai pendekatan kembali ke masa depan (Huda dkk. t.t.). Dunia maya selain sebagai sarana untuk mengakses informasi dengan mudah juga dapat memberikan dampak negative bagi siswa. Terdapat pula, Aneka macam materi yang berpengaruh negative bertebaran di internet.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka perlu disarankan beberapa hal guna menyikapi pengaruh globalisasi terhadap peserta didik dan kualitas pendidikan di lingkup smk maka perlu disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu memosisikan diri sebagai pilar utama pelindung murid dari segala dampak buruk globalisasi. Guru juga harus mampu memberikan pengetahuan tentang bahaya globalisasi kepada peserta didik. Selain itu, guru juga harus mampu menjadi teladan bagi murid mengenai cara memproteksi diri dari pengaruh globalisasi.

2. Orang tua harus menyadari bahwa anak usia 15-17 tahun adalah generasi emas yang memang membutuhkan perhatian ekstra demi terwujudnya generasi unggul, cerdas, berkarakter, dan berjiwa kompetitif. Oleh karena itu, orang tua dirumah harus lebih perhatian terhadap kondisi atau keadaan anaknya. Terkait dengan teknologi, guru harus mampu memberikan kontrol dan pengawasan mengenai penggunaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, isu tentang globalisasi memang sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, masih banyak gap yang dapat dieksplor oleh peneliti lainnya guna menanggulangi masalah globalisasi dan pengaruhnya terhadap pembentukan kualitas Pendidikan

REFERENSI

- Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- As'a, A., Taufiqurrahman, T., & Hamidi, A. (2023). UPAYA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 170–176. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2636>
- Basri, H., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (n.d.). *DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN: PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN*.
- Fikri, A. (2019). Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 117–136. <https://doi.org/10.32533/03106.2019>
- Harefa, A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 271–277. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.37>
- Hermawan STKIP Budidaya Binjai, D. (2019). DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP MORALITAS REMAJA (Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura). In *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 8, Issue 1).
- Huda, N., Hosnan, M., Mutam Muchtar, A., Arifin, Z., Washil, A., & Firdausi, D. (n.d.). *PUDARNYA KHARISMA KIAI □ALAM KONTESTASI POLITIK LOKAL MADURA Munafaroh dan Masyhuri ANALISIS TERHADAP KURIKULUM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN CILIK AL-AMIEN [PONCILA) TEGAL PRENDUAN*. <http://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik>
- Hukum, J., Keagamaan, S., Dwi Mulyatno, A., Triwinarso, A., & Nugroho, T. (2023). *A S A S W A T A N D H I M Pendidikan Pancasila bagi Penguatan Kebangsaan terhadap Dampak Globalisasi*. 2, 189–200.
- Maajid Amadi, A. S. (2022). Pendidikan di Era Global: Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif. *Educatio*, 17(2), 153–164. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9439>
- Marryono Jamun, Y. (n.d.). *DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN*.
- Rooselia, Y., Jurusan, L., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.). *Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia*.
- Salim, K., Puspa, M., Jurusan, S., Pendidikan, M., Stai, I., Kepulauan, A., Pendahuluan, R., & Belakang, A. L. (n.d.). *PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN*.
- Setyawati, Y., Septiani, Q., Aulia Ningrum, R., & Hidayah, R. (2021). IMBAS NEGATIF GLOBALISASI TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).

Wulan Agustinah, S., & Indriyani, D. (n.d.). *DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 CIANJUR*.

Zahri Harun, C. (n.d.). *MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER*.